

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode menjadi suatu cara untuk mencapai tujuan dan harapan penelitian yang telah disusun. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Kemudian, Jaya (2020: 5) mengungkapkan, “Metodologi penelitian adalah cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian”.

Selaras dengan permasalahan dan tujuan, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Heryadi (2014: 58) mengungkapkan bahwa proses penelitian dengan menggunakan metode PTK ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan yang diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi, mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Susilo (2022: 1) menambahkan bahwa PTK didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi yang bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

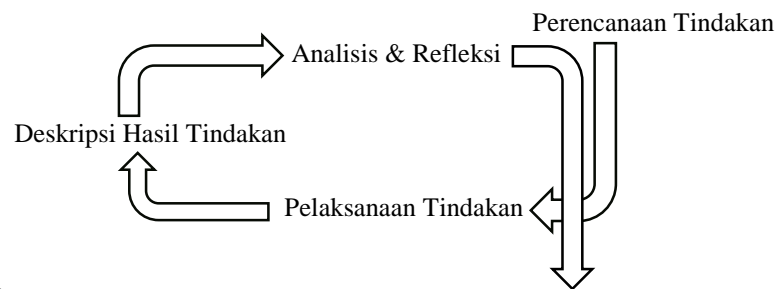
Berdasarkan penjelasan tersebut, PTK bertujuan untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dengan melaksanakan proses investigasi atau tahapan secara berulang. Melalui metode ini, penulis melaksanakan pembelajaran

mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Kemudian, penelitian ini dilaksanakan melalui rangkaian perencanaan tindakan, penerapan/pelaksanaan tindakan, penilaian/evaluasi hasil tindakan, dan refleksi.

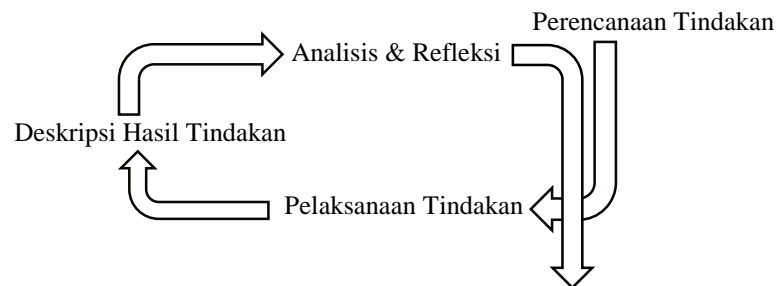
Pelaksanaan penelitian dengan metode penelitian ini perlu dilakukan melalui prosedur yang diilustrasikan di bawah ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.

Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Heryadi (2014: 64)

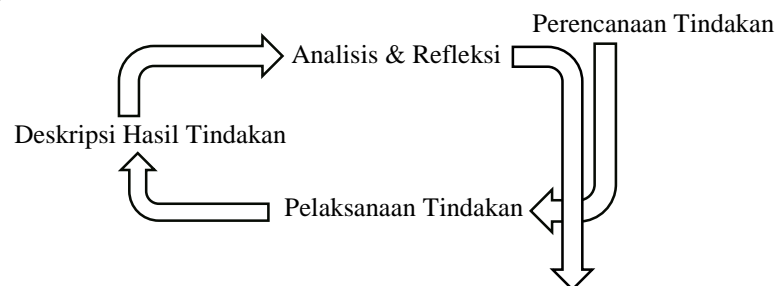
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Penelitian yang penulis laksanakan yaitu dua siklus karena pada siklus kedua sudah terjadi peningkatan yang signifikan dari proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Artinya, penulis tidak perlu melaksanakan penelitian kembali di siklus ketiga.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
2. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dalam menyimpulkan isi teks berita.

Kemudian, variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *group investigation* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024.
2. Model pembelajaran *group investigation* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan informasi untuk tujuan tertentu. Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku non-verbal. Sugiyono (Makbul, 2021: 15) menyampaikan, “Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.” Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk menghimpun data awal penelitian, seperti nilai-nilai peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita, dan ketika proses pembelajaran, seperti sikap peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

2. Teknik Tes

Teknik tes merujuk kepada pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi kemampuan atau keterampilan dari setiap individu. Sejalan dengan hal tersebut, Heryadi (2014: 90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Kemudian, Alhamid dan Anufia (2019: 6) menambahkan, "Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya

yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.”

Teknik tes digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dan dilaksanakan setelah proses belajar secara berkelompok.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi. Dalam hal ini Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Kemudian, Muri (Makbul. 2021: 10) menambahkan, “Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.”

Teknik wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi/data mengenai permasalahan yang ada, baik permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang digunakan. Tidak hanya itu, teknik ini juga digunakan untuk mengetahui respons peserta didik setelah selesai pembelajaran.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 26 orang yang terdiri dari 18 perempuan dan 8 laki-laki sebagaimana yang dapat dilihat dalam tabel 3.1. sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VIII
SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy
Tahun Ajaran 2023/2024

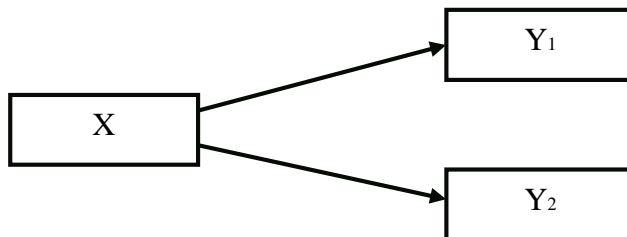
No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Alhabsyi Reinaldo Ramadhan Santoso	L
2.	Asmiyani Nurfadilah	P
3.	Atena Aqsonia	P
4.	Bima Nalla Jatandra	L
5.	Fathan Tahmid Iskandar	L
6.	Fathiyya Kamela Putri	P
7.	Karina Indah Ayuni	P
8.	Keyko Ofira Putri Febrian	P
9.	Muhammad Fachri Anshori	L
10.	Muhammad Rafa Ash Shidiq	L
11.	Muhammad Zyad Imani	L
12.	Nadia Fitri Ramadhanti	P
13.	Nasywa Aimmatuzzaida	P
14.	Nurrochma Diananingrum	P
15.	Ni'mah Robby Kamila	P
16.	Qory Zulkarnaen	P
17.	Rally Maulidiena Tiandra	P

18.	Rangga Tri Kholifah	L
19.	Regya Astiara	P
20.	Syafa Aulia Marwah	P
21.	Syahla Maulida	P
22.	Syallum Hermawan	P
23.	Syifa Sofwatus Sa'adah	P
24.	Tsaniyah Muthmainah	P
25.	Zaidan Fayyadh Hail	L
26.	Viona Aprilia Permana	P

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Heryadi (2014: 123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir dan dibangun.” Dengan demikian, desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

Gambar 3.2
Heryadi (2014: 124)



Keterangan:

X : Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy.

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita

dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk membantu penulis mengumpulkan data dari sumber data penelitian. Kurniawan (2021: 1) mengemukakan, “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati.”

Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/materi ajar tertentu yang mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, langkah-langkah dan sumber pembelajaran, alokasi waktu, sampai dengan evaluasi. Silabus yang digunakan penulis dalam penelitian di kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada lampiran B

2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Berdasarkan Permendikbud No. 2 Tahun 2016 (Budiyasa, 2020: 178) tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.”

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (Budiyasa, 2020: 183) tentang hal-hal yang tercantum dalam RPP atau yang dimaksud dengan identitas RPP meliputi nama satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/tema pelajaran, dan alokasi waktu. RPP yang digunakan penulis dalam penelitian di kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada lampiran B.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan Heyadi (2014: 58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Selaras dengan langkah-langkah tersebut, penelitian ini diawali dengan pengenalan masalah dalam pembelajaran berdasarkan wawancara dengan Ibu Vanisa

Rianadya Putri, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa adanya permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran teks berita. Kemudian, penyebab terjadinya permasalahan tersebut adalah peserta didik belum mampu dalam memahami kompetensi dasar pada teks berita dan kurangnya motivasi belajar ketika proses pembelajaran berlangsung.

Setelah mengetahui akar permasalahan tersebut, langkah yang akan dilakukan adalah merencanakan tindakan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kemudian, dilanjut dengan penyusunan program rancangan tindakan dengan menggunakan model rancangan, seperti RPP, pedoman penilaian proses, dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar. Setelah disusun/dirancang, dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai dengan RPP tersebut.

Tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Melalui pendeskripsian keberhasilan tersebut, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang telah dan belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan peserta didik yang telah ditetapkan untuk dijadikan informasi sebagai bahan analisis dan refleksi.

Setelah dianalisis dan direfleksi, kemudian dibuat kesimpulan mengenai keputusan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Jika peserta didik berhasil,

maka tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya. Akan tetapi, jika peserta didik belum berhasil, maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2024 di SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy yang beralamat di Jalan Batara No. 70, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.